

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS  
AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode  
2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun) Dalam Ilmu  
Akuntansi Syariah**



**Oleh:**

**Luthfi Chintia Dewi**

**NPM: 1951030103**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS  
AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman  
Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode  
2018-2022)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun) Dalam Ilmu  
Akuntansi Syariah**

**Oleh:**

**Luthfi Chintia Dewi**

**NPM: 1951030103**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A.**

**Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang pesat saat ini menimbulkan persaingan antar perusahaan di Indonesia. Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh komite audit dan kualitas audit pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022, dengan teknik penarikan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 8 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistika regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel komite audit mempengaruhi dengan nilai  $t$  hitung negatif untuk variabel komite audit  $-1.296$  lebih kecil dari nilai  $t$  tabel sebesar  $2,026$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan pada variabel kualitas audit tidak mempengaruhi dengan nilai  $t$  hitung negatif untuk variabel kualitas audit  $-2.098$  lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar  $2,026$  dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,203 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan dari pengujian hipotesis ketiga, secara simultan membuktikan komite audit dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci : *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Kinerja perusahaan.***

## **ABSTRACT**

*The current rapid economic development has led to competition between companies in Indonesia. The company is a form of entity where there is a unity of various functions and operational performance that works systematically to achieve certain goals. The purpose of this study is to determine whether the influence of audit committees and audit quality in companies in the food and beverage industry sector which are listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) have a simultaneous and partial effect on company performance.*

*This study uses a quantitative research method with a descriptive approach. The population in this study are companies in the food and beverage industry sector registered at ISSI for the 2018-2022 period, with a sampling technique using purposive sampling with a total of 8 samples. Data analysis was performed using multiple linear regression statistical analysis.*

*The results of this research prove that the audit committee variable influences the negative  $t$  value for the audit committee variable -1.296, which is smaller than the  $t$  table value of 2.026 with a significance level of  $\alpha = 5\%$ ; then the regression coefficient is significant because the significance is  $0.043 < 0.05$  so it can be concluded that the audit committee has a negative and significant effect on company performance and the audit quality variable has no influence with the negative  $t$  value for the audit quality variable -2,098 greater than the  $t$  table value of 2.026 with a significance level of  $\alpha = 5\%$ ; then the regression coefficient is not significant because the significance is  $0.203 > 0.05$  so it can be concluded that the audit quality variable has no effect on company performance. Based on testing the third hypothesis, it simultaneously proves that the audit committee and audit quality simultaneously influence company performance.*

***Keywords: The Influence of the Audit Committee, Audit Quality on company performance.***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfi Chintia Dewi  
NPM : 1951030103  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, September 2023



Penulis

**Luthfi Chintia Dewi**  
**NPM. 1951030103**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Dierkol H. Endro Suradim Sukaranie Bandar Lampung, Telp. (0721) 793289*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)

**Nama :** Luthfi Chintia Dewi

**NPM :** 1951030103

**Program Studi :** Akuntansi Syariah

**Fakultas :** Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA**

**Citra Etika, S.E., M.Si**

**NIP. 197009262008011008**

**NIP. 198501122019032013**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Akuntansi Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si, M.M**

**NIP. 198302222009121003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Lerkot H. Endro, Siratmaja Sukaraja, Bandar Lampung, Tlp. (071) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)"** disusun oleh **Luthfi Chintia Dewi, NPM :1951030103, Program Studi Akuntansi Syariah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal:

**Tim Penguji**

**Ketua : Nurlaili, S. Ag, M. A.**

**Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M. E.**

**Penguji I : Vicky F. Sanjaya, M. Sc.**

**Penguji II : Citra Etika, S. E., M. Si.**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt. C.A.**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang  
yang berperang di jalan-Nya dalam satu  
barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan  
yang tersusun kukuh.” [QS. *As-Saff*:4]



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya serta memberikan kemudahan kepada penulis, sholawat beriringkan salam selalu penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dari hati yang paling dalam skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Riswantoyo dan Ibu Priyatni Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tak terhingga. Ku persembahkan karya ini kepada Bapak dan Mama yang selalu memberikan segalanya demi mendukung keberhasilanku, kasih sayang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mama bahagia. Untuk do'a yang dipanjatkan setiap sujudmu, untuk nasihat-nasihat yang membuatku lebih terarah, untuk setiap keringat dari perjuanganmu, terimakasih Bapak, terimakasih Mama. Semoga Allah meridhoi.
2. Kepada Adikku Dimas Rizki Aditya, yang menjadi alasanku agar bisa menjadi contoh yang baik. Terimakasih atas dukungan yang selalu kau berikan. Semoga engkau bisa melebihi keberhasilan kakakmu ini.
3. Kepada Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Bernama Luthfi Chintia Dewi. Dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 10 Juli 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Riswantoyo dan Ibu Priyatni. Adapun riwayat Pendidikan yang telah ditempuh penulis yakni: Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar di SD Negeri 2 Tanjung Jaya Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bangunrejo selesai tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bangunrejo selesai tahun 2019. Kemudian atas izin Allah SWT. dan kesempatan yang diberikan kepada penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Progran Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2019/2020 .

## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, seta anugerah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia. Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan judul “PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)”.

Penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik petunjuk dan masukan secara langsung maupun tidak langsung, terutama di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.

2. Ahmad Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Citra etika, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan bantuannya dengan sangat baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta Staf Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak Riswantoyo dan Ibu Priyatni yang selalu mencurahkan doa, kasih sayang, serta dukungan selama ini.
7. Kepada Nenek dan Kakekku tersayang yang selalu menyayangiku dan memberikanku pelajaran hidup yang berharga.
8. Kepada Adikku Dimas Rizky Aditya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
9. Kepada sahabatku Yossi Dwidara Gusfania dan Indah Tamara Putri terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2019, terkhusus Akuntansi Syari'ah kelas C yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam proses perkuliahan, serta yang selalu memberikan dukungan dan semangat.



11. Terimakasih pada diriku sendiri yang telah mampu mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dan mampu bertahan sampai sejauh ini.
12. Serta semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan. Aamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, September 2023  
Penulis

**Luthfi Chintia Dewi**  
**NPM: 1951030103**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Penegasan Judul .....	1
B.Latar Belakang Masalah .....	3
C.Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D.Rumusan Masalah .....	12
E.Tujuan Penelitian .....	13
F.Manfaat Penelitian .....	13
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H.Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN</b>	
<b>HIPOTESIS</b>	
A.Kerangka Teoritik.....	29
1.Agency Theory (Teori Agensi).....	29
2.Komite Audit .....	32
3.Kualitas Audit.....	35
4.Kinerja Perusahaan .....	42
B.Kerangka Berpikir .....	51
C.Hipotesis .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Jenis Penelitian .....	57
B.Sumber Data .....	57

C.Populasi dan Sampel.....	57
D.Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	58
E.Metode Pengumpulan Data .....	63
F.Metode Analisis Data .....	64
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Hasil Penelitian.....	71
B.Pembahasan .....	81
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Simpulan.....	89
B.Rekomendasi .....	90
 <b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Saham Syariah Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) .....	58
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	59
Tabel 3.3 Definisi operasional dan skala pengukuran variabel ..	60
Tabel 4.1 Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Yang menjadi Sampel.....	72
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel 4.4 Hasil uji multikolinearitas .....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji F .....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji t .....	79
Tabel 4.8 Hasil Analisis Koefisien Determinan .....	81



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Pertumbuhan Kinerja Industri Menurut Sub Sektor Manufaktur Periode 2022 (%yoy) .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian
- Lampiran 3 : Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 : Penhujian Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Hasil Uji Multikoleniaritas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Heterokedastisita
- Lampiran 7 : Pengujian Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 : Pengujian Hipotesis
- Lampiran 9 : Hasil Uji-F
- Lampiran 10 : Pengujian Hipotesis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul skripsi maka perlu adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan proposal. Judul proposal ini adalah **“Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)”**. Maka untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah yang bersangkutan dengan judul tersebut agar tidak adanya kesalah pahaman dalam pemaknaan arti, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh dapat diartikan suatu keadaan dimana terdapat timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.<sup>1</sup>

#### 2. Komite Audit

Komite audit adalah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggungjawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama transparansi dan disclosure diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif.<sup>2</sup>

#### 3. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan lawan dari kegagalan audit dimana kegagalan tersebut terjadi ketika auditor tidak independen atau salah menerbitkan laporan audit karena

---

<sup>1</sup> Suharno dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Semarang: Widya Karya, 2006).

<sup>2</sup> Tjager I & ASembodo B, “*Corporate Governance: Tantangan Dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*,” *Pearson Education-Prentice Hall*, 2003.

tidak mengumpulkan bukti yang cukup kompeten dan andal. Dalam

proses audit untuk memberikan kualitas audit yang baik, auditor diharapkan dapat menemukan kesalahan atau penyimpangan yang tidak sesuai dengan standar atau prinsip akuntansi yang berlaku dalam laporan keuangan yang disusun oleh klien dan auditor dapat melaporkan kesalahan atau penyimpangan tersebut.<sup>3</sup>

#### 4. Kinerja Perusahaan

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.<sup>4</sup> Kinerja Perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.<sup>5</sup>

#### 5. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Pada perkembangannya, indeks saham syariah khususnya di Indonesia hingga saat ini dikenal ada 2 indeks, yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII), dan Indeks Saham

---

<sup>3</sup> Muda Setia Hamid and Nur Solikhah, "Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)," Jurnal Akuntansi 5, no. 2 (2017): 167–78, <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>.

<sup>4</sup> Husein Umar, Teknik Evaluasi Bisnis Dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif Dan Modern, PT. Gramedia Pustaka Utama (Indonesia, 2005).

<sup>5</sup> Ibid.



Syariah Indonesia (ISSI).<sup>6</sup> Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikeluarkan oleh pasar modal. Sedangkan pengertian pasar modal itu sendiri ialah dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu melakukan transaksi. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat dan dihapus dari Daftar Efek Syariah (DES). Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar. Tahun dasar yang digunakan dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah awal penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) yaitu Desember 1007.<sup>7</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang pesat saat ini menimbulkan persaingan antar perusahaan di Indonesia. Perusahaan merupakan suatu bentuk entitas tempat terjadinya suatu kesatuan dari berbagai fungsi dan kinerja operasional yang bekerja secara sistematis untuk mencapai sasaran tertentu. Adanya kinerja perusahaan yang baik, maka akan banyak para investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan

---

<sup>6</sup> Usman, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," n.d., 45.

<sup>7</sup> Siti Aisyah Asuciningtias, "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," Universitas Islam Sultan Agung 2, no. 1 (2015): 400.

tersebut.<sup>8</sup> Banyaknya investor yang menanamkan modalnya, maka akan menciptakan prospek yang lebih besar bagi kinerja perusahaan dan masa depan perusahaan. Hal ini dapat membuat banyak perusahaan bersaing untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Persaingan dalam meningkatkan kinerja perusahaan terjadi pada perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikeluarkan oleh pasar modal. Sedangkan pengertian pasar modal itu sendiri ialah dalam arti sempit merupakan tempat para penjual dan pembeli bertemu melakukan transaksi. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direview setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham syariah yang baru tercatat dan dihapus dari Daftar Efek Syariah (DES).

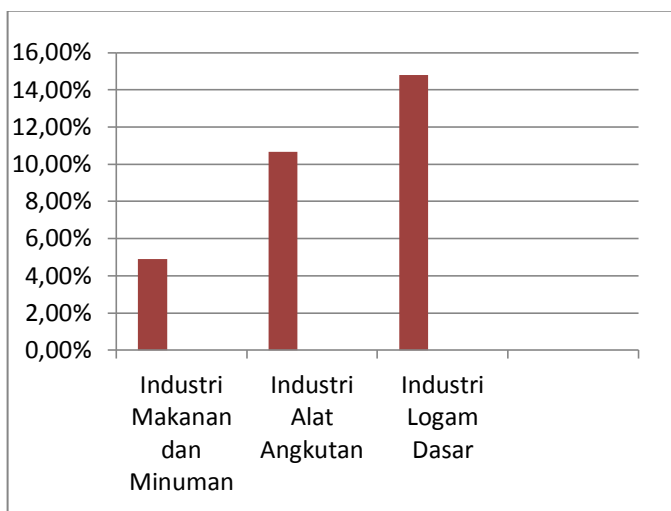
Kinerja Perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya sumber daya yang dimiliki.<sup>9</sup> Perusahaan manufaktur memiliki peran penting bagi dunia perekonomian. Banyaknya jumlah perusahaan manufaktur juga menjadi salah satu faktor persaingan meningkatkan kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan tinggi, maka minat para investor dalam

---

<sup>8</sup> Putu Damayanti, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," Universitas Mahasarwati Denpasar, 2020.

<sup>9</sup> Husein Umar, Teknik Evaluasi Bisnis Dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif Dan Modern.

berinvestasi juga besar. Di Indonesia perkembangan kinerja pada manufaktur sangatlah pesat. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Kementerian Perindustrian Indonesia atau yang biasa disingkat Kemenprin sesuai dengan grafik berikut:



**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Kinerja Industri Menurut Sub Sektor**  
**Manufaktur Periode 2022 (%yoy)**  
 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Istilah (yoy) pada grafik tersebut merupakan singkatan dari kata *Year Over Year* yang menunjukkan sistematis pada dunia finansial untuk melakukan perbandingan data pada suatu tahun atas data di tahun sebelumnya (Cermati.com). Pada grafik tersebut menunjukkan sektor industri menjadi penopang utama terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,31% pada tahun 2022. Pertumbuhan kinerja yang positif ini sejalan dengan indikator sepanjang tahun 2022, antara lain Indeks Kepercayaan Industri (IKI) dan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur Indonesia yang sama-sama berada dilevel ekspansif. Pertumbuhan kinerja ini patut diapresiasi karena sektor industri manufaktur konsisten

memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, pertumbuhan industri diatas 5% ini juga mengartikan bahwa ekonomi Indonesia sudah kembali pulih dan bangkit. Namun pemerintah harus tetap antisipatif dan menyiapkan berbagai kebijakan strategi untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu fokusnya adalah mengembangkan sektor industri manufaktur agar lebih produktif dan inovatif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ada 3 sektor manufaktur yang menjadi sumber penopang ekonomi pada tahun 2022, yakni industri makanan dan minuman sebesar 4,90%, industri alat angkutan tumbuh 10,67%, serta industri logam dasar tumbuh 14,80%. Pertumbuhan industri makanan dan minuman dipacu oleh peningkatan produksi komoditas makanan dan minuman serta meningkatnya ekspor CPO akibat tingginya permintaan global. Selanjutnya, pertumbuhan industri alat angkutan melaju karena didukung oleh kebijakan diskon PPnBM sepanjang tahun 2022, dan pertumbuhan industri logam dasar lantaran didorong oleh peningkatan kapasitas produksi di sentra tambang seiring membaiknya harga komoditas di pasar ekspor. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur punya peran penting bagi pertumbuhan ekonomi global.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman dipilih karena menduduki posisi paling rendah diantara dua sektor lainnya. Padahal seperti yang kita ketahui, sektor industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Kebutuhan masyarakat pada produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Didasarkan pada kenyataan tersebut, perusahaan makanan dan

---

<sup>10</sup> “Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi,” Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021, <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->.

minuman dianggap akan terus berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar konstan (ADHK) industri makanan dan minuman naik 4,90% (yoy) pada tahun 2022. Kenaikan ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas makanan dan minuman. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp. 813,06 triliun pada 2022. Nilai itu naik 4,90% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 775,10 triliun. Pertumbuhan kinerja makanan dan minuman konsisten tumbuh sejak satu dekade terakhir. Adapun, pertumbuhan yang paling lambat terjadi pada tahun 2020, yakni 1,58%. Hal itu disebabkan oleh terjadinya pandemic *Covid-19* di Indonesia pada saat itu.<sup>11</sup>

Perkembangan kinerja pada sektor industri makanan dan minuman yang pesat ini membuat perusahaan yang menggarap bisnis ini pun semakin bertambah, sehingga setiap perusahaan harus berupaya menjaga kesinambungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Maka dari itu diperlukan penanganan dan pengelolaan perusahaan yang baik supaya kinerja perusahaan berjalan dengan baik. Kinerja perusahaan diukur dengan mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja merupakan suatu bentuk refleksi kewajiban

---

<sup>11</sup> “Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Naik 4,90% Pada 2022,” Badan Pusat Statistik(BPS), 2023, <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kinerja-industri-makanan-dan-minuman-naik-490-pada-2022>.

dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, aktivitas dan sumber daya yang telah dipakai, dicapai dan dilakukan. Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik.<sup>12</sup>

Isu mengenai *corporate governance* ini menjadi pembahasan yang penting, khususnya di Indonesia yang telah mengalami dan terkena dampak krisis ekonomi dan krisis global. Banyak pihak yang mengatakan bahwa lamanya proses perbaikan masalah krisis yang terjadi di Indonesia karena sangat lemahnya *cooporaate governance* yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Sejak saat itu, baik pemerintah maupun investor mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktik dan penerapan *corporate governance*. Dijelaskan pula bahwa masalah mengenai *corporate governance* mulai meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan pada tahun 2001 yang terjadi di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT. Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk. Kasus-kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan *corporate governance* masih lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan. Oleh karena itu perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Salah satu mekanisme

---

<sup>12</sup> Putu Damayanti, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

tersebut adalah dengan menerapkan praktik *good corporate governance*. Apabila manajemen laba dapat ditekan, maka para pengelola perusahaan atau pihak manajemen akan berupaya untuk selalu meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu peran komite audit dan kualitas audit tentunya sangat diperlukan dalam menentukan kelangsungan perusahaan. Maka dari itu untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan diperlukan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu juga pelaksanaan *good corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya informasi akuntansi.

Laporan keuangan sebagai informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan, tidak terlepas dari operasional perusahaan sepanjang tahun. Operasional ini melibatkan pihak pengurus dalam pengelolaan perusahaan, diantaranya adalah pihak manajemen, dewan komisaris, komite audit, dan pemegang saham. Komite audit berfungsi untuk memastikan bahwa operasional sehari-hari berjalan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berterima umum. Dengan adanya komite audit diharapkan mampu meningkatkan pengawasan internal perusahaan dan mampu membuat pertimbangan yang ditujukan pada para pemegang saham. Dalam hal ini komite audit mempunyai peran yang sangat penting dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Komite audit diukur dengan menggunakan total jumlah anggota komite audit di dalam suatu perusahaan. Jumlah komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang anggota. Berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka control terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga manajemen menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan

perusahaan, bukan untuk kepentingan pribadi.<sup>13</sup> Dengan demikian manajemen akan jujur mengelola perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Prabakusuma (2020) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.<sup>14</sup> Lain halnya hasil penelitian dari Andriyana (2019),<sup>15</sup> Aribowo (2019)<sup>16</sup> yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Honi, Saerang dan Tulung (2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>17</sup>

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan juga tidak terlepas dari pengaruh kualitas audit. Kualitas audit merupakan kemungkinan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Selain itu, kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan.<sup>18</sup> Kualitas

---

<sup>13</sup> K Riniati, "Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2013)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<sup>14</sup> Dody Prabakusuma, "Pengaruh GCG Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019," *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020, 1–10, <https://eprints.ums.ac.id/83542/>.

<sup>15</sup> Md Shariful Islam et al., "A Review On Fabrication Of Nanofibers Via Electrospinning And Their Applications," *SN Applied Sciences* 1, no. 10 (2019): 1–16, <https://doi.org/10.1007/s42452-019-1288-4>.

<sup>16</sup> Fajar Aribowo, "Analisis *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan," *Prima Ekonomika* 8, no. 2 (2019): 13–25.

<sup>17</sup> Joy E Honi, Henli Yoel., Saraeng Ivonne S & Tulung, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014- 2018," *EMBA* 8, no. 3 (2020): 296–305.

<sup>18</sup> Syofria Meidona et al., "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang



audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan proksi KAP. Proksi ini menggambarkan ukuran KAP *big four* dan *non big four*. Perusahaan yang diaudit oleh salah satu dari perusahaan audit *big four* akan memiliki kualitas audit yang lebih baik dalam pelaporan keuangan maka kualitas audit memenuhi standar kualitas sehingga kinerja perusahaan akan lebih baik serta pelaporan keuangan akan lebih transparan. Yumitri dkk (2019), menyatakan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.<sup>19</sup> Berbeda dengan penelitian Santy dan Karina (2021) menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>20</sup> Serta penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2019), menyatakan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.<sup>21</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, penulis mencoba memperluas wilayah penelitian pada objek penelitian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah dengan periode yang berbeda. Dari pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022)”**.

---

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Indovisi* 1, no. 1 (2018): 67–82, <http://journal.dosenindonesia.org>.

<sup>19</sup> Violla Yumitri, Raja Adri Satriawan Surya, and Arumega Zarefar, “Pengaruh Mekanisma Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018),” *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* 2, no. 2 (2019): 83–102.

<sup>20</sup> M. Karina, R., & Santy, “Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Dan Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI,” *Education and Social Sciences* 1, no. 1 (2021): 1114–26.

<sup>21</sup> Honi, Henli Yoel., Saraeng Ivonne S & Tulung, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014- 2018.”

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022.
2. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian hanya dapat digeneralisasikan sesuai dengan data yang didapat peneliti pada periode tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

4. Bagaimana kinerja perusahaan dalam perspektif islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam perspektif islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan tentunya hal yang terpenting adalah memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat bagi penulis serta semua pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Praktis
  - a. Bagi Penulis; diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan penulis tentang bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi adanya kinerja perusahaan.
  - b. Bagi Pihak Lain; seperti kreditur, investor, pihak internal (manajemen dan karyawan) hingga diperuntukan bagi masyarakat atau pihak yang membutuhkan lainnya, serta bagi penulis berikutnya agar dapat memberikan informasi atau acuan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

## 2. Secara Teoritik

- a. Sebagai informasi bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan lebih lanjut.
- b. Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang Keilmuan Akuntansi dan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti, Tahun, dan Judul penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Syamsul Arifin (2019) Pengaruh Penerapan <i>Corporate Govenance</i> Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan	Deskriptif Kuantitatif	a. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan b. Variabel Independen: 1. <i>Corporat e Govenanc e</i> 2. Kualitas Audit	Berdasarkan hasil penelitian bab sebelumnya, adapapun kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: 1. Kepemilikan institusional

	Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia			<p>al secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan .</p> <p>2. Dewan komisaris secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan</p> <p>3. Dewan direksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan .</p> <p>4. Komite</p>
--	---	--	--	--

				<p>audit secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan .</p> <p>5. Kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan .</p>
2.	Nur Laeli Apriani, Siti Nur Azizah, Erny Rachmawati dan Ani Kusbandiyah (2020) Pengaruh	Kuantitatif	<p>a. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>b. Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Direksi</li> <li>2. Komisaris</li> </ol>	<p>Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diatarik beberapa simpulan,</p>

	Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019)		Independen 3. Komite Audit 4. Kualitas Audit	sebagai berikut: 1. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. 2. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 4. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3.	Mohammad Makhrus (2018)	Deskriptif Asosiatif	a. Variabel Dependen: Kinerja	Adapun hasil penelitian secara

	Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajeme n      Laba Sebagai Variabel Intervenin g      (Studi Empiris Perusahaan Go Publik Di      BEI Yang Mengeluar kan Saham Syariah)		Perusahaan b. Variabel Independen: Komite Audit c. Variabel Intervening: Manajemen Laba	ringkas dapat dijabarkan sebagai berikut: 1. Komite audit (KA) tidak mempuny ai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusaha n. Probabilita s menunjuk kan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,262, artinya bahwa variabel komite audit tidak mempuny ai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja
--	---	--	---	---



				<p>perusahaan (tobins q). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Komite audit (KA) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja dapat diterima atau <math>H_0</math> ditolak dan <math>H_0</math> diterima.</p> <p>2. Komite audit (KA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen</p>
--	--	--	--	---

				<p>n laba. Probabilitas menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,089, artinya bahwa variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba (DTACC). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan komite audit (KA) secara</p>
--	--	--	--	---

				<p>signifikan berpengar uh terhadap manajeme n laba (DTACC) tidak dapat diterima atau <math>H_a2</math> ditolak dan <math>H_02</math> diterima</p> <p>3. Manajeme n laba (DTACC) tidak mempuny ai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaa n. Probabilita s menunjuk kan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,230, artinya bahwa</p>
--	--	--	--	---

				<p>variabel manajemen laba (DTACC) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan manajemen laba (DTACC) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja tidak dapat diterima</p>
--	--	--	--	--

				<p>atau <math>H_{a3}</math> ditolak dan <math>H_{03}</math> diterima.</p> <p>4. Manajemen laba merupakan variabel intervening sebagian pada pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan. Hal ini bisa dilihat bahwa koefisien regresi <math>b</math> adalah sebesar 0,449, tidak sama dengan 0 dan lebih kecil dari koefisien regresi <math>b</math> sebesar 0,607 yang artinya</p>
--	--	--	--	---

				manajemen laba merupakan variabel intervensi sebagian.
4.	Ella Anastasya Sinambela, Eny Rachmawati, Elisabeth Anggi Febriyanti dan Elly Joenarni (2021) Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan	Kuantitatif	a. Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan b. Variabel Independen: 1. Struktur Kepemilikan 2. Kualitas Audit	Hasil penelitian secara keseluruhan menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan dan kualitas audit memberikan peran signifikan secara simultan pada pergerakan kinerja perusahaan. Penelitian juga menunjukkan struktur kepemilikan memberikan peran signifikan pada kinerja perusahaan

				<p>secara parsial. Hasil yang sama juga didapatkan oleh kualitas audit yang juga secara parsial memberikan pengaruhnya signifikan pada kinerja perusahaan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti memberikan saran. Struktur kepemilikan dapat menawarkan motivasi ekonomi langsung yang akan meningkatkan pemantauan aktif oleh manajer. Selain itu, struktur</p>
--	--	--	--	--

				<p>kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepemilikan dan kontrol melalui kepemilikan saham yang cukup besar. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan tingkat kepemilikan institusional yang akan mengubah pembelian layanan audit mereka untuk memastikan kualitas audit. Perusahaan harus memperhatikan bahwa kualitas audit mendukung kualitas pelaporan keuangan, biaya yang</p>
--	--	--	--	--



				timbul dari manipulasi manajerial sebagai akibat dari motif pemusatan diri mereka akan mengurangi perbedaan informasi.
--	--	--	--	---

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan dari tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Landasan teori yaitu berisi tentang teori yang akan digunakan dan kerangka penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu berisi tentang jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan indikator penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisi tentang deskripsi dari data dan pembahasan dari hasil penelitian dan analisis.

## **BAB V    PENUTUP**

Penutup yaitu berisi tentang simpulan dan rekomendasi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

### DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teoritik

##### 1. *Agency Theory* (Teori Agensi)

Teori keagenan adalah teori yang paling tepat untuk membahas masalah tentang corporate governance, karena teori keagenan memberikan fokus terhadap fakta yang berkembang bahwa setiap organisasi individu (*the agent*) akan bertindak sebagai pihak yang dipercaya oleh individu atau sekelompok individu lainnya (*the principal*), hubungan antara keduanya disebut the principal-agent relationship.<sup>22</sup> Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Manajemen adalah agent yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principal*) yang diberi tugas dan wewenang untuk mengelola perusahaan atas nama pemegang saham.<sup>23</sup> Pemegang saham (*principal*) berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan yang besar atau retribusi tinggi dari investasi, namun manajemen juga memiliki keinginan untuk mendapatkan kompensasi yang lebih besar dari hasil kinerjanya demi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Keinginan tersebut yang lebih besar atas hasil kinerjanya demi meningkatkan kesejahteraan hidup. Konflik kepentingan yang sering kali terjadi antara agen dan principal dapat berasal dari asimetri informasi, perbedaan persepsi dan preferensi risiko, ataupun tujuan jangka pendek dan jangka panjang antar kedua belah pihak. Hal inilah yang dapat mendorong perilaku

---

<sup>22</sup> Niki Lukviarman, *Corporate Governance: Towards Conceptual Strengthening and Implementation in Indonesia*. PT Era Adicitra Intermedia, 1st ed. (PT Era Adicitra Intermedia, 2016).

<sup>23</sup> Ibid, 16.

opportunities dari agen sehingga bertindak berlawanan seperti manipulasi informasi perusahaan, baik keuangan maupun non keuangan untuk membohongi atau mengelabui *principal*.<sup>24</sup>

*Agency theory* dapat menyelesaikan dua masalah yang timbul diantara *agent* dan *principal*. Pertama, yaitu kenginingan atau tujuan *principal* dengan *agent* menjadi perselisihan dan sulit bagi *principal* untuk memeriksa dan mengetahui dari aktivitas yang dilakukan oleh *agent* pengelola perusahaan. Permasalahan yang muncul disini yaitu *principal* tidak dapat untuk memeriksa apakah *agent* telah bertindak dengan jujur atau tidak. Kedua, yaitu permasalahan pembagian risiko yang dapat timbul ketika *principal* dan *agent* memiliki perilaku yang berbeda dalam menghadapi risiko. Fokus pada teori ini adalah menentukan kontrak yang paling efisien untuk mengatur hubungan *principal* dan *agent* atas asumsi berkaitan dengan perilaku manusia seperti kepentingan pribadi, batasan rasionalitas, menghindari risiko, konflik antar anggota didalam organisasi, dan informasi sebagai kooditas yang bisa dibeli. Struktur keagenan ini dapat diterapkan dalam berbagai macam peraturan, dimulai dari masalah tingkat makro seperti kebijakan regulasi sampai dengan tingkat mikro seperti human error, perilaku manajemen yang tidak jujur. *Agency theory* dapat diterapkan pada operasional suatu organisasi seperti pemberian kompensasi, strategi akuisisi dan diversifikasi, hubungan dewan direksi, struktur keprincipalan, pembiayaan, serta inovasi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. (Jakarta: PT Grasindo, 2015).

<sup>25</sup> and Firdaus Aditya Rizqi Deddy Kurniawansyah, Sigit Kurnianto, "Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi Pendekatan Positivist Dan Principle Agen," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 3, no. 2 (2018): 435–46, <http://jraba.org/journal/index.php/jraba/article/viewFile/122/45>.

Teori hubungan keagenan menghendaki adanya utusan wewenang baik itu secara keseluruhan maupun hanya sebagian dari principal kepada agen. *Principal* akan melakukan monitoring terhadap kinerja agen yaitu melalui mekanisme pertanggungjawaban (*accountability*). Program kompensasi manajemen pada umumnya diterapkan pada entitas yang menerapkan teori hubungan keagenan. Program ini dirancang dengan maksud mendorong manajemen untuk berupaya dalam memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari program manajemen pada dasarnya adalah agar manajemen usaha dapat memaksimalkan nilai perusahaan, tidak dipandang oleh manajemen sebagai upaya untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan, melainkan juga untuk memenuhi kepentingan manajemen. Dengan adanya program kompensasi manajemen diharapkan dapat mengurangi konflik kepentingan antara principal dan agennya. Terpisahnya kepemilikan dengan pengendalian pengambilan keputusan akan memunculkan konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer. Konflik ini tidak dapat terlepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini membahas tentang peran komite audit dan kualitas audit terhadap kinerja suatu perusahaan. Dimana peran komite audit dan kualitas audit yang dihasilkan dapat menimbulkan informasi fluktuasi kinerja atau ketidakstabilan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan terguncang, maka dari itu teori yang digunakan adalah teori keagenan. Teori ini digunakan karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak principal dengan pihak agensi yang dapat menyebabkan timbulnya informasi

---

<sup>26</sup> Hamonangan Siallagan, *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama* (LPPM UHN Press, 2016).

asimetri (kesenjangan informasi). Dimana *agency theory* mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri, karena perbedaan kepentingan tersebut masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

## 2. Komite Audit

### a. Pengertian Komite Audit

Komite audit ialah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggung jawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip GCG terutama transparansi dan disclosure yang diterapkan secara konsisten dan memadai.<sup>27</sup> Komite audit adalah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggungjawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip good corporate governance terutama transparansi dan disclosure diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif.<sup>28</sup> Dalam Pasal 1 ayat (1) Peraturan OJK 55/2015 komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit terdiri dari tiga hingga lima atau sebanyak tujuh direktur yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Sedangkan berdasarkan Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*

---

<sup>27</sup> Lita Nurjannah and Dudi Pratomo, "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 ) Effect Of The Audit Committe, Commissioner Of Independent Audit Quality," *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 99–105.

<sup>28</sup> B, "Corporate Governance: Tantangan Dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia."

(KNKGC), komite audit ialah suatu komite yang beranggotakan satu atau lebih anggota dewan komisaris dan dapat meminta kalangan luar dengan berbagai keahlian, pengalaman, dan kualitas lain yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan komite audit. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa komite audit ialah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan agar dapat terciptanya efektifitas pengendalian dalam pengelolaan manajemen.

#### **b. Indikator Komite Audit**

Menurut keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004, jumlah komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang komite audit, yang terdiri dari satu orang komisaris independen dan dua anggota lainnya berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Semakin banyak jumlah komite audit maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sebaliknya jika jumlah komite audit lebih sedikit kemungkinan kinerja perusahaan yang dihasilkan kurang maksimal. indikator Komite audit diukur melalui beberapa jumlah anggota audit dalam perusahaan.<sup>29</sup>

**Rumus :**

$$KOMA = \sum \text{Komite Audit}$$

#### **c. Tugas Komite Audit**

Dewan komite audit bertugas memberikan suatu pandangan tentang masalah akuntansi, pelaporan

---

<sup>29</sup> Yuli Chomsatu Samrotun Ajeng Wijayanti, Anita Wijayanti, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak," *Journal of Economic and Economic Education* 2, no. 5 (2017): 113–27.

keuangan dan penjelasannya, sistem pengawasan internal, serta auditor independen.<sup>30</sup> Tugas komite audit antara lain:

- 1) Melakukan penelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- 2) Melakukan penelaah atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- 3) Melakukan penelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- 4) Melaporkan kepada komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi.
- 5) Melakukan penelaah dan melaporkan kepada dewan komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten.
- 6) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan rahasia perusahaan.

#### **d. Tujuan Pembentukan Komite Audit**

Berdasarkan Pedoman Pembentukan komite audit yang Efektif tentang komite audit menjelaskan bahwa tujuan komite audit adalah membantu dewan komisaris yaitu, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
- 2) Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;

---

<sup>30</sup> FCGI, Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan), Jilid 2 (Jakarta, 2000).



- 3) Meningkatkan efektivitas fungsi internal audit maupun eksternal audit;
- 4) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris;
- 5) Meningkatkan kepercayaan publik atas kelayakan dan objektivitas laporan keuangan perusahaan.

**e. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Komite Audit dalam Menjalankan Tugasnya**

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan komite audit dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam hal menekan terjadinya praktik Kinerja Keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

- 1) Kewenangan formal dan tertulis
- 2) Kerjasama manajemen
- 3) Kualitas atau kompetensi anggota komite audit.

### **3. Kualitas Audit**

**a. Pengertian Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah mutu dari audit yang dilakukan oleh auditor. Setiap audit yang dilakukan, diharapkan memiliki kualitas yang baik, karena akan menjaga reputasi auditor, dan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan yang diperiksa.<sup>32</sup> Jika auditor memiliki kemampuan dalam industri klien, secara relatif mereka akan

---

<sup>31</sup> I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap," *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 2 (2017): 1704–33.

<sup>32</sup> Martalina Kalincayo Purba, Hubungan Ukuran Kantor Akuntansi Publik Dengan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012), *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2014.

memberikan kualitas audit yang lebih tinggi, sehingga akan meningkatkan kualitas laba. Di sisi lain, jika auditor tidak memiliki kemampuan dalam industri klien, mereka mungkin akan memiliki sedikit pengetahuan tentang industri kliennya, sehingga dapat memberikan kualitas audit yang lebih rendah.<sup>33</sup> Berikut hal-hal yang berhubungan dengan kualitas audit adalah:<sup>34</sup>

- 1) Lamanya auditor atau umur auditor, semakin lama maka semakin rendah kualitas auditnya.
- 2) Jumlah klien, semakin banyak jumlahnya maka semakin baik kualitas auditnya.
- 3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat keuangan klien maka ada kecenderungan klien menekan auditor untuk mengikuti standar yang berlaku.
- 4) Review oleh pihak ketiga, kualitas audit semakin tinggi apabila direview oleh pihak ketiga.

#### **b. Indikator Kualitas Audit**

Dalam proses audit untuk memberikan kualitas audit yang baik, auditor diharapkan dapat menemukan kesalahan atau penyimpangan yang tidak sesuai dengan standar atau prinsip akuntansi yang berlaku dalam laporan keuangan yang disusun oleh klien dan auditor dapat melaporkan kesalahan

---

<sup>33</sup> Hamid and Solikhah, "Pengaruh Indedependensi, Mekanisme *Corporate Govarnanca* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)."

<sup>34</sup> I.W. Suartana, "Upaya Meningkatkan Kualitas Pertimbangan Audit Melalui *Self Review Kasus Going Concern* Perusahaan," Simposium Nasional Akuntansi X, 2007, 1–57, <http://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/198/0>.

atau penyimpangan tersebut.<sup>35</sup> Berdasarkan Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) audit dikatakan berkualitas jika standar audit dan ketentuan audit telah dipenuhi. Kualitas auditor dalam mendapati pelanggaran atau salah saji dalam laporan keuangan kemudian melaporkannya.<sup>36</sup> Kualitas audit diketahui dari pengalaman dan profesionalisme auditor dalam memahami bisnis klien.<sup>37</sup> Tetapi apabila kualitas audit rendah, maka laporan hasil memiliki nilai informasi yang rendah sehingga laporan hasil audit menjadi tidak berguna bagi pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.<sup>38</sup> Tugas auditor adalah memeriksa apakah ada transaksi terkait pajak yang melanggar hukum. Oleh karena itu auditor bertanggung jawab untuk mendeteksi dan menemukannya.<sup>39</sup>

Kualitas audit diukur dengan menggunakan indikator kualitas yang seimbang (keuangan dan non keuangan) dari empat kategori;<sup>40</sup>

- 1) Masukan (*Input*), meliputi nilai-nilai, etika, dan sikap auditor yang dipengaruhi oleh budaya

---

<sup>35</sup> Aisyah Fitriani Hamid, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)," Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 7, no. 2 (2019): 34002.

<sup>36</sup> L. E. De Angelo, "Auditor Size and Audit Quality," *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981): 183–99.

<sup>37</sup> & Mastrolia Corbella, Floria, Gotti, "Audit Firm Rotation, Audit Fees and Audit Quality: Experience of Italian Public Companies," *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 25 (2005): 44–66.

<sup>38</sup> Jere R. Francis, "A Framework for Understanding and Researching Audit Quality," *Journal Practice and Theoru* 30, no. 2 (2011): 125–152.

<sup>39</sup> E. Suyono, "External Auditors' Quality, Leverage, and Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From The Indonesian Stock Exchange," *Media Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 33 (2018), <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.711>.

<sup>40</sup> Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit Dan Pengukurannya* (Alfabeta, 2015).

KAP, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman auditor dan waktu yang tersedia untuk auditor melaksanakan auditnya.

- 2) Proses (*Process*) dipengaruhi oleh konteks dimana audit dilaksanakan, meliputi undang-undang, peraturan maupun standar auditing.
- 3) Keluaran (*Output*) yaitu semua laporan dan informasi yang dihasilkan oleh auditor yang kompeten dan independen yang timbul dari proses pengauditan, meliputi kemampuan auditor dalam menemukan adanya pelanggaran serta kemauan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut.
- 4) Tindak lanjut hasil dapat memperlihatkan bahwa audit tersebut berkualitas dikarenakan auditee dapat menindaklanjuti atas hasil audit yang berupa temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor.

KAP yang berafiliasi dengan KAP Internasional berpengaruh terhadap kualitas audit karena ukuran ini mampu menunjukkan auditor untuk bersikap independen dan melaksanakan audit secara profesional. Berdasarkan ukurannya, KAP dibedakan menjadi dua, yaitu KAP *big four* dan KAP *non-big four*. KAP *big four* terdiri dari Deloitte, PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young, dan KPMG. KAP *non-big four* adalah KAP lainnya selain keempat KAP *big four*. KAP *big four* memiliki afiliasi di Indonesia. Berdasarkan IAPI Direktori KAP, Deloitte berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny dan PwC berafiliasi dengan KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan. Sedangkan Ernst & Young berafiliasi dengan KAP Purwanto, Suherman & Surja, dan KPMG berafiliasi

dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan.<sup>41</sup> Kualitas Audit ini diukur dengan menggunakan skala nominal. Untuk auditor yang berasal dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *The Big Four* maka nilainya 1, dan untuk KAP *Non The Big Four* nilainya 0.<sup>42</sup>

Kualitas Audit:

Diaudit oleh *The Big Four* = 1

Diaudit oleh *Non The Big Four* = 0

### c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitaas Audit**

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas audit yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Tenure
- 2) Jumlah Klien
- 3) Kesehatan Keuangan Klien
- 4) Adanya pihak ketiga yang melakukan review atas laporan audit
- 5) Independen auditor uang efisien
- 6) *Level of audit fees*
- 7) Tingkat perencanaan kualitas audit

### d. **Langkah-Langkah Untuk Meningkatkan Kualitas Audit**

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas audit, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), (SA 200) (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

<sup>42</sup> Efraim Ferdinan Giri, Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia (Purwokerto: Sinposium Nasional Akuntansi XIII, 2010).

<sup>43</sup> Djamil N, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan," *PNS DPK Pada STIE Nasional Banjarmasin*, 2016, 1–22.

- 1) Perlunya melanjutkan pendidikan profesionalnya bagi suatu tim audit, sehingga mempunyai keahlian dan pelatihan yang memadai untuk melaksanakan audit.
- 2) Dalam hubungannya dengan penugasan audit selalu mempertahankan independensi dalam sikap mental, arinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Sehingga ia tidak dibenarkan memihak pada kepentingan siapa pun.
- 3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor tersebut menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama, maksudnya petugas audit agar mendalami standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dengan semestinya. Penerapan kecermatan dan keseksamaan diwujudkan dengan melakukan review secara kritis pada setiap tingkat supervisi terhadap pelaksanaan audit dan terhadap pertimbangan yang digunakan.
- 4) Melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten maka dilakukan supervisi dengan semestinya. Kemudian dilakukan pengendalian dan pencatatan untuk semua pekerjaan audit yang dilaksanakan di lapangan.
- 5) Melakukan pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern klien untuk dapat membuat perencanaan audit, menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan
- 6) Memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

- 7) Membuat laporan audit yang menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau tidak. Dan pengungkapan yang informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, jika tidak maka harus dinyatakan dalam laporan audit.
- 8) Pada sektor publik melakukan VFM audit, yaitu melakukan audit kinerja yang mencakup.
- 9) Audit tentang ekonomi dan efisiensi yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu entitas telah memperoleh, melindungi dan menggunakan sumber daya secara hemat dan efisien, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan efisiensi.
- 10) Audit program yang mencakup penentuan tingkat pencapaian hasil program yang diinginkan atau manfaat yang telah ditetapkan oleh undang-undang atau badan lain yang berwenang, menentukan efektivitas kegiatan entitas, pelaksanaan program, kegiatan atau fungsi instansi yang bersangkutan, dan menentukan apakah entitas yang diaudit telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pelaksanaan program/kegiatan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Ibid.

#### 4. Kinerja Perusahaan

##### a. Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya.<sup>45</sup>

Kinerja Perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.<sup>46</sup>

Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya yang dimiliki. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran

---

<sup>45</sup> Husein Umar, Teknik Evaluasi Bisnis Dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif Dan Modern.

<sup>46</sup> Ibid.



dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo yang sudah disepakati sebelumnya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya.

Kinerja keuangan perusahaan secara umum dapat dilihat dari dua ukuran, yaitu:<sup>47</sup>

- 1) *Marked- based measure Jones return* dari sebuah saham merupakan salah satu tolak ukur kinerja saham sehingga para investor selalu berusaha memaksimalkan tingkat return yang akan dihasilkan setelah memperhitungkan faktor risiko. Return juga merupakan hasil ataupun keuntungan yang didapat dari proses investasi yang digunakan untuk memotivasi investor dalam berinvestasi.
- 2) *Accounting- based measure* berfokus terhadap reaksi pendapatan perusahaan terhadap perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen, atau pengukuran return yang didasarkan pada kondisi finansial internal perusahaan tanpa memperhitungkan faktor eksternal.

## **b. Indikator Kinerja Perusahaan**

Kinerja menunjukkan sesuatu yang berhubungan dengan kekuatan serta kelemahan suatu perusahaan. Rasio merupakan alat ukur yang digunakan

---

<sup>47</sup> Annisa M Yanti T, "Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi," *MDP Student Conference* 2, no. 2 (2023): 415–23, <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4523>.

perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Diukur dengan menggunakan alat analisis yang berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisis tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Guna mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan dilakukan serangkaian tindakan evaluasi yang pada intinya adalah penilaian atas hasil usaha yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Dan hasil usaha tersebut dapat berupa barang atau jasa yang dapat menjadi atribut dari keberhasilan kerja organisasi. Aturan dan standar profesional juga menegaskan kebutuhan pengelolaan perusahaan yang efektif yang dilakukan pihak manajemen dapat mengurangi risiko pelaporan keuangan, termasuk risiko manipulasi laba.

**Rumus :**

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

**c. Prinsip Kinerja perusahaan**

Terdapat empat prinsip menurut *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* dalam pengelolaan perusahaan, yaitu :<sup>48</sup>

1) *Fairness* (keadilan)

Menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham termasuk hak-hak pemegang

---

<sup>48</sup> Ekowati Dyah Lestari, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009)," 2011.

saham minoritas dan para pemegang saham asing, serta menjamin terlaksananya kemitmen dengan para investor.

2) *Transparency* (transparansi)

Mewajibkan adanya sistem informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan uang, pengelolaan perusahaan, dan kepemilikan perusahaan.

3) *Accountability* (akuntabilitas)

Menjelaskan peran dan tanggungjawab. Serta mendukung usaha untuk menjamin penyeimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham sebagaimana diawasi oleh dewan komisaris.

4) *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Memastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial.

**d. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan**

Dalam praktiknya, terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per saham serta beberapa rasio keuangan yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Selain itu, dinyatakan pula bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro ekonomi. Berikut ini faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan:<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Mohamad Samsul, Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio (Erlangga, 2006).

### 1) Faktor Makro

Faktor makro ekonomi ini tidak akan seketika memengaruhi kinerja perusahaan, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang. Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor makro yaitu tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan khusus pemerintah yang terkait dengan perusahaan tertentu, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi, faham ekonomi dan peredaran uang.

### 2) Faktor Mikro

Faktor ini yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam perusahaan itu sendiri. Faktor tersebut meliputi variabel-variabel yaitu laba bersih persaham, laba usaha per saham, nilai buku per saham, rasio ekuitas terhadap utang, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan *cash flow* per saham.

Selain faktor-faktor diatas, ada pula faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu:<sup>50</sup>

#### 1) Risiko

Risiko adalah kemungkinan realized return suatu investasi akan berbeda dengan expected return investasi tersebut. Teori CAPM (*Capital Asset Pricing Model*) membagi risiko menjadi dua yaitu:

- a) *Systematic Risk* atau Beta meliputi risiko suku bunga, pasar dan inflasi. Semakin tinggi risiko Beta semakin sensitif sekuritas tersebut terhadap pasar.

---

<sup>50</sup> Ibid.

- b) *Unsystematic Risk* merupakan risiko yang tidak terkait dengan pergerakan pasar secara umum, misalnya bencana alam, pemogokkan tenaga kerja, dan lain sejenisnya.

## 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.<sup>51</sup> Ukuran perusahaan bisa diukur dengan mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Dalam mengukur tingkat profitabilitas, *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Selain beberapa faktor tersebut, dari hasil berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh.

---

<sup>51</sup> Ibid.

#### e. Kinerja Perusahaan Dalam Perspektif Islam

Menurut Islam, kinerja merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu.<sup>52</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Jumu'ah Ayat 10 yang Berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S Al-Jumu'ah [62]10)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perintah setelah larangan menunjukkan mubah, yakni silahkan bertebaran lagi di bumi untuk mencari rezeki. Oleh karena kesibukan untuk bekerja dan berdagang biasanya membuat lalai dari mengingat Allah, maka Allah Swt memerintahkan untuk banyak mengingat-Nya baik ketika berdiri, duduk maupun berbaring. Karena banyak berdzikir merupakan sebab terbesar untuk beruntung. Dalam Tafsir Ibnu Katsir mengenai QS Al-Jumu'ah [62]:10, yang dimaksud dengan “bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah” yakni ketika Allah melarang mereka berjual beli setelah terdengar azan dan memerintahkan mereka untuk berkumpul, maka Allah mengizinkan mereka setelah menunaikan

---

<sup>52</sup> Zikrul Hakim, *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship* (Jakarta: Tim Multima Communications, 2006).

shalat untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia Allah Ta'ala. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan seorang muslim berkerja adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan mendapatkan keutamaan dari hasil yang diperoleh. Jika kedua hal itu telah menjadi landasan kerja seseorang, maka akan tercipta kinerja yang baik.<sup>53</sup>

Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam yang merupakan dasar dari bangunan ekonomi Islam, yakni : tauhid (keimanan), 'adl (keadilan), nubuwwah (kenabian), khilafah (pemerintah) dan ma'ad (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam.<sup>54</sup>

#### 1) Prinsip Tauhid

Tauhid merupakan pondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan “tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah” karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada. Dalam Islam, segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya.

Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu'amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya

---

<sup>53</sup> Zikrul Hakim, “*Multitama, Islamic Busines Strategy For Entrepreneurship*,” 2006, 100.

<sup>54</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami 5th Ed* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).

manusiaa kan mempertanggungjawabkan segala perbuatan, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

2) 'Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara dzalim. Dalam banyak ayat, Allah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Islam mendefinisikan adil sebagai tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam.

3) Nubuwwah

Karena sifat rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para Nabi dan Rasul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubat) keasal-muasal segala sesuatu yaitu Allah. Fungsi Rasul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Adapun sifat-sifat utama rasul yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi serta bisnis pada khususnya adalah Sidiq (benar, jujur), amanah (tanggung jawab, dapat dipercaya, kredibilitas), fathonah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan tabligh (komunikasi keterbukaan dan pemasaran).



#### 4) Khilafah

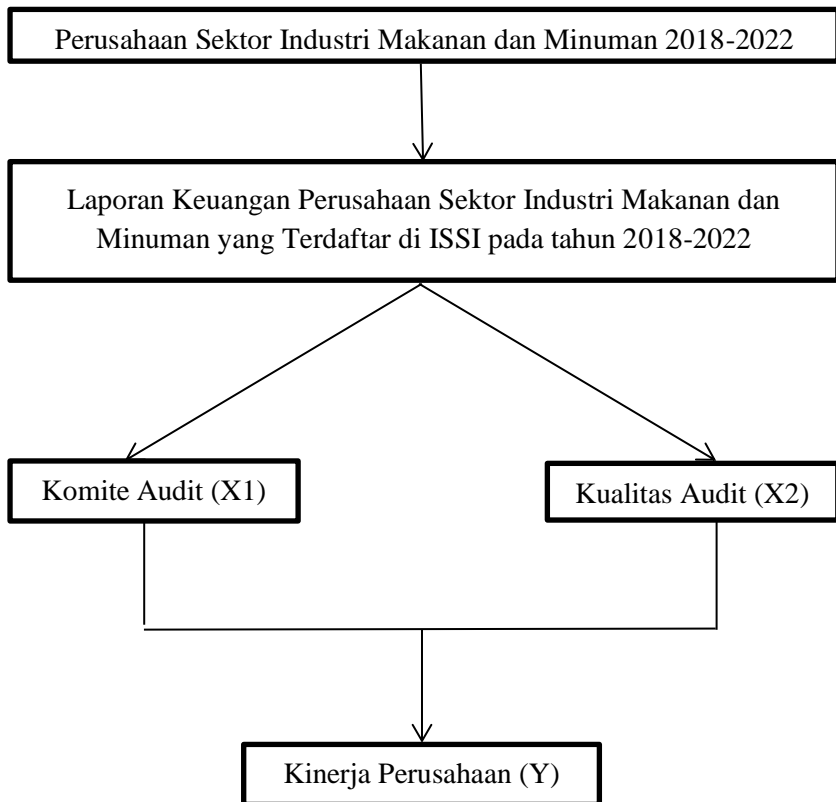
Dalam Al-Qur'an Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Nabi bersabda: "setiap dari kalian adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya". Nilai ini mendasari prinsip kehidupan kolektif manusia dalam Islam (siapa memimpin siapa). Fungsi utamanya adalah untuk menjaga keteraturan interaksi antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan keributan dapat dihilangkan, atau dikurangi.

#### 5) Ma'ad

Walaupun seringkali diterjemahkan sebagai kebangkitan tetapi secara harfiah ma'ad berarti kembali. Dan kita semua akan kembali kepada Allah. Hidup manusia bukan hanya di dunia, tetapi terus berlanjut hingga alam akhirat. Pandangan yang khas dari seorang Muslim tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: Dunia adalah ladang akhirat". Artinya dunia adalah wahana bagi manusia untuk bekerja dan beraktivitas (beramal shaleh), namun demikian akhirat lebih baik daripada dunia.

### **B. Kerangka Berpikir**

Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2022, maka diperlukan suatu kerangka penelitian.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

### C. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Dalam perspektif teori agensi, komite audit sebagai penengah dapat meningkatkan kinerja melalui pengawasan yang menekan konflik.<sup>55</sup> Komite audit bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan

---

<sup>55</sup> Putu Darmiyanti, "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," Universitas Mahasarakwati Denpasar, 2020.

direksi perusahaan. Fungsi utama dari komite audit adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Menekan konflik merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan. Banyaknya pengawasan dapat mengarah pada terselenggaranya fungsi perusahaan secara efektif dan pertumbuhan kinerja. Semakin tinggi jumlah komite audit maka semakin tinggi kinerja perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit perlu melakukan rapat-rapat yang berfungsi sebagai media komunikasi dan koordinasi anggotanya dalam melaksanakan tugas pengawasan pelaporan kinerja manajemen.

Jumlah rapat komite audit mengacu pada kesediaan anggota komite audit untuk bekerja sama dalam mempersiapkan, mengajukan pertanyaan, dan mengejar jawaban ketika berhadapan dengan manajemen, auditor internal, auditor eksternal, dan pihak-pihak lain yang relevan. Semakin banyak jumlah rapat, semakin terkoordinir pula tugas pengawasan yang dilakukan oleh anggota komite audit.<sup>56</sup> Dengan pengawasan yang baik maka kinerja manajemen dapat ditingkatkan sehingga kinerja perusahaan pun semakin meningkat. Hasil penelitian Arifani (2013)<sup>57</sup> dan Prabakusuma (2020),<sup>58</sup> mendukung hal tersebut bahwa ukuran komite audit mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja

---

<sup>56</sup> Dunakhir S Nurul E, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Study Empiris Pada Perusahaan *Non-Financial* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Bata Ilyas Journal of Accounting* 1, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.37531/bijak.v3i1.1794>.

<sup>57</sup> Himmati R Maridkha A, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2017-2020," *Journal of Accounting and Digital Finance* 3, no. 1 (2021): 195–205, <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>.

<sup>58</sup> Prabakusuma, "Pengaruh GCG Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019."

keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

H<sub>1</sub>: Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

## 2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa auditor menawarkan berbagai tingkat kualitas audit untuk merespon adanya variasi permintaan klien terhadap kualitas audit. Perusahaan yang memakai kantor akuntan publik yang lebih besar (*big four*), kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik. Kualitas audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan proksi KAP. Proksi ini menggambarkan ukuran KAP *big four* dan *non big four*. Yumitri dkk. (2019), menyatakan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.<sup>59</sup> Mereka menunjukkan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan *brand name (big eight vs non big eight)* berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. Meidona dan Yanti (2018), menunjukkan bahwa auditor yang berasal dari kantor akuntan *non big eight* lebih sering berhadapan dengan risiko litigasi dibandingkan auditor yang berasal dari kantor akuntan *big eight*.<sup>60</sup> Auditor dari kantor akuntan *big eight* lebih akurat dibanding auditor dari kantor akuntan *non big eight*. Berarti bahwa kualitas audit mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan dan hal ini sangat menentukan kinerja perusahaan.

---

<sup>59</sup> Ibid.

<sup>60</sup> Ibid.

Namun ditemukan juga hasil penelitian yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Pande dan Agus (2017) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 5,886 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dalam hal ini kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dihadapi seorang pembuat keputusan. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh Santy dan Karina (2021) yang menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan argumen diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_2$ : Kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Dari semua penjelasan diatas juga dapat ditarik hipotesis lain yaitu sebagai berikut:

$H_0$ : Komite audit dan kualitas audit secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

$H_3$ : Komite audit dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel komite audit mempengaruhi dengan nilai  $t$  hitung negatif untuk variabel komite audit -1.296 lebih kecil dari nilai  $t$  tabel sebesar 2,026 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,043 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak mempengaruhi dengan nilai  $t$  hitung negatif untuk variabel kualitas audit -2.098 lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 2,026 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,203 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
3. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan membuktikan komite audit dan kualitas audit mempengaruhi variabel kinerja perusahaan dengan nilai  $f$  hitung positif 4.746 lebih besar dari nilai  $f$  tabel sebesar 3.245 dengan tingkat signifikansi  $0.015 < 0.05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan.
4. Dalam perspektif islam, kinerja perusahaan merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman



5. yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap melakukan aktivitas perusahaan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini menyarankan bagi peneliti berikutnya direkomendasikan untuk menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman. Maka, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi perusahaan dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi perusahaan sehingga penulis berharap pihak perusahaan dapat memaksimalkan peran dan tanggungjawabnya dalam masalah komite audit dan kualitas audit terhadap penyusunan laporan keuangan perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan jangka waktu yang lebih panjang dalam penelitian dan pengujian di kelompok perusahaan lainnya agar mengetahui apakah reputasi KAP memoderasi pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan pada industri lainnya, serta memperluas ruang lingkup penelitian agar hasil penelitian dapat diperluas.

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU:

- B, Tjager I & ASembodo. "Corporate Governance: Tantangan Dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia." *Pearson Education-Prentice Hall*, 2003.
- FCGI. *Peranan Dewan Komisaris Dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid 2. Jakarta, 2000.
- Giri, Efraim Ferdinan. *Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia*. Purwokerto: Sinposium Nasional Akuntansi XIII, 2010.
- Hakim, Zikrul. *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Tim Multima Communications, 2006.
- . "Multitama, Islamic Busines Strategy For Entrepreneurship," 2006, 100.
- Hery. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Husein Umar. *Teknik Evaluasi Bisnis Dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif Dan Modern*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Indonesia, 2005.
- Imam, Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25." *Badan Penerbit Universitas Diponogoro* 004 (2018): 19.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)*. (SA 200). Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islami 5th Ed*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lukviarman, Niki. *Corporate Governance: Towards Conceptual Strengthening and Implementation in Indonesia*. PT Era Adicitra Intermedia. 1st ed. PT Era Adicitra Intermedia, 2016.

- Retnoningsih, Suharno dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2006.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, 2006.
- Siallagan, Hamonangan. *Buku Teori Akuntansi Edisi Pertama*. LPPM UHN Press, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitati*. Bandung: PT. Alfabeta, 2018.
- Tandiontong, Mathius. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Alfabeta, 2015.

#### **JURNAL:**

- Ajeng Wijayanti, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak." *Journal of Economic and Economic Education* 2, no. 5 (2017): 113–27.
- Angelo, L. E. De. "Auditor Size and Audit Quality." *Journal of Accounting and Economics* 3 (1981): 183–99.
- Asuciningtias, Siti Aisyah. "Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." *Universitas Islam Sultan Agung* 2, no. 1 (2015): 400.
- Corbella, Floria, Gotti, & Mastrolia. "Audit Firm Rotation, Audit Fees and Audit Quality: Experience of Italian Public Companies." *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation* 25 (2005): 44–66.
- Darmiyanti, Putu. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2020.
- Deddy Kurniawansyah, Sigit Kurnianto, and Firdaus Aditya Rizqi. "Teori Agency Dalam Pemikiran Organisasi Pendekatan Positivist Dan Principle Agen." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga* 3, no. 2 (2018): 435–46.  
<http://jraba.org/journal/index.php/jraba/article/viewFile/122/45>.

- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati. "Pengaruh Karakter Ekdekatif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6, no. 2 (2014): 249–60.
- Fajar Aribowo. "Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan." *Prima Ekonomika* 8, no. 2 (2019): 13–25.
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. "Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan, Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance." *Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3 (2017): 1601–1624.
- Francis, Jere R. "A Framework for Understanding and Researching Audit Quality." *Journal Prattice and Theoru* 30, no. 2 (2011): 125–152.
- Hamid, Aisyah Fitriani. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 2 (2019): 34002.
- Hamid, Muda Setia, and Nur Solikhah. "Pengaruh Indedependensi, Mekanisme Corporate Govarnanca Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015)." *Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (2017): 167–78. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.363>.
- Honi, Henli Yoel., Saraeng Ivonne S & Tulung, Joy E. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014- 2018." *EMBA* 8, no. 3 (2020): 296–305.
- Islam, Md Shariful, Bee Chin Ang, Andri Andriyana, and Amalina Muhammad Afifi. "A Review On Fabrication Of Nanofibers Via Electrospinning And Their Applications." *SN Applied Sciences* 1, no. 10 (2019): 1–16. <https://doi.org/10.1007/s42452-019-1288-4>.

- Karina, R., & Santy, M. "Analisa Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Dan Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Education and Social Sciences* 1, no. 1 (2021): 1114–26.
- Lestari, Ekowati Dyah. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2009)," 2011.
- Maridkha A, Himmati R. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2017-2020." *Journal of Accounting and Digital Finance* 3, no. 1 (2021): 195–205.  
<https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>.
- Meidona, Syofria, Rima Yanti, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi Sumatera, and Barat Pariaman. "Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Indovisi* 1, no. 1 (2018): 67–82.  
<http://journal.dosenindonesia.org>.
- N, Djamil. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik Dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan." *PNS DPK Pada STIE Nasional Banjarmasin*, 2016, 1–22.
- Nurjannah, Lita, and Dudi Pratomo. "Pengaruh Komite Audit , Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 ) Effect Of The Audit Committe, Commissioner Of Independent Audit Quality." *E-Proceeding of Management* 1, no. 3 (2014): 99–105.
- Nurul E, Dunakhir S. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Study Empiris Pada Perusahaan Non-Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Bata Ilyas Journal of Accounting* 1, no. 3 (2022).  
<https://doi.org/10.37531/bijak.v3i1.1794>.

- Prabakusuma, Dody. "Pengaruh GCG Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019." *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020, 1–10. <https://eprints.ums.ac.id/83542/>.
- Prabasari, I Gusti Agung Ayu Ratih, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit Pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi Kap." *E-Jurnal Akuntansi* 20, no. 2 (2017): 1704–33.
- Purba, Martalina Kalincayo. *Hubungan Ukuran Kantor Akuntansi Publik Dengan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2014.
- Purwanti S, Sugiyarti L. "Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi." *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 5, no. 3 (2017): 1625–1641.
- Putu Damayanti. "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 2020.
- Riniati, K. "Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2013)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Suartana, I.W. "Upaya Meningkatkan Kualitas Pertimbangan Audit Melalui Self Review Kasus Going Concern Perusahaan." *Simposium Nasional Akuntansi X*, 2007, 1–57. <http://ijar-iaikapd.or.id/index.php/ijar/article/view/198/0>.
- Suyono, E. "External Auditors' Quality, Leverage, and Tax Aggressiveness: Empirical Evidence From The Indonesian Stock Exchange." *Media Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 33 (2018). <https://doi.org/10.24856/mem.v33i2.711>.
- Usman. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," n.d., 45.

Wijaya, S. *Taksiran Parameter Pada Model Regresi Robust Dengan Menggunakan Fungsi Huber*. Universitas Indonesia, 2009.

Yanti T, Annisa M. “Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi.” *MDP Student Conference* 2, no. 2 (2023): 415–23. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4523>.

Yumitri, Violla, Raja Adri Satriawan Surya, and Arumega Zarefar. “Pengaruh Mekanisma Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).” *JAKK (Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer)* 2, no. 2 (2019): 83–102.

**WEBSITE:**

Badan Pusat Statistik(BPS). “Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Naik 4,90% Pada 2022,” 2023. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/kinerja-industri-makanan-dan-minuman-naik-490-pada-2022>.

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. “Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif Di Tengah Tekanan Pandemi,” 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->.